

BAB V

ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

5.1 Analisa Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data berbasis (ISO 55001, 2014) merupakan hasil dari *Average* antar data yang diperoleh dari pihak koordinator dan pengawas Museum DIY yaitu Dinas Kebudayaan dan pihak internal pengelola Museum Candi Kimpulan yaitu Divisi Rumah Tangga & Perbekalan Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia yang telah dirata-rata dalam bentuk tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1 Analisa Hasil 27 Klausul ISO 55001:2014

Kode	Klausul	Level
4.1	Pengertian Konteks Organisasi	1,5
4.2	Pengertian Kebutuhan dan Ekpektasi dari Stakeholders	2,17
4.3	Penentuan Scope Asset Management	1,5
4.4	<i>Asset Manement System</i>	1,5
5.1	Kepemimpinan dan Komitmen	1
5.2	Kebijakan	1,5
5.3	Peraturan dan Tanggung Jawab Organisasi	1,5
6.1	Mitigasi Resiko Terhadap <i>Asset Management</i>	1,5
6.2.1	<i>Asset Management Objective</i> dan Perencanaan Pencapaian	1,5
6.2.2	Perencanaan Dalam Pencapaian <i>Asset Management Objective</i>	1,5
7.1	Sumber Daya	1,5
7.2	Kompetensi	1
7.3	Kesadaran	1
7.4	Komunikasi	1,5
7.5	Informasi Permintaan	1,5
7.6.1	Dokumen Informasi Umum	1,5
7.6.2	Membuat dan Update Informasi Dokumen	1,5
7.6.3	Kontrol Dokumen	1,5
8.1	Operasional, Perencanaan, Kontrol	1,2 5
8.2	Management Perubahan	1,2 5

Kode	Klausul	Level
8.3	<i>Outsourcing</i>	1,5
9.1	Pengawasan, Pengukuran, Analysis, dan Evaluasi	1,5
9.2	Internal Audit	1,5
9.3	<i>Management Review</i>	1,2 5
10.1	Ketidak Sesuaian dan Tindakan Perbaikan	1,1 7
10.2	Tindakan <i>Preventive</i>	1,5
10.3	Perbaikan Berkelanjutan	1

Dari hasil tabel pengolahan data , dapat diketahui bahwa dari semu sub-klausul dari 27 sub-klausul dalam ISO 55001:2014 memiliki nilai skor dibawah 3. Terdapat 26 sub-klausul dengan kondisi tingkat kematangan dibawah (<) 2 atau lebih dari (<1) sehingga perlu dilakukan perbaikan sebanyak 2 tingkat untuk memenuhi standar kompeten . Sementara itu, terdapat 1 sub-klausul dengan kondisi tingkat kematangan lebih dari 2 (>2) atau kurang dari 3 (< 3) sehingga diperlukan evaluasi perbaikan untuk mencapai standar kompeten sebanyak 1 tingkat.

1.5.1.1 Strategi Klausul 4

Strategi perbaikan pada klausul 4 mencakup semua sub-klausul yaitu sub-klausul 4.1, 4.2 ,4.3, 4.4. Hal ini direnakan belum terbentuknya struktur organisasi internal yang khusu yang mengelola sistem manajemen aset. Melalui hasil rata-rata pembobotan diketahui bahwa tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 4.1 sebesar 1,5, kemudian klausul 4.2 sebesar 2,17, klausul 4.3 sebesar 1.5 dan Tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 4.4 saat ini adalah 1.5. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sub-klausul perlu melalui beberapa tingkatan strategi perbaikan sebelum berada pada tingkat kematangan kompeten. Pada tabel 5.2 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 4.1:

Tabel 5.2 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 4.1

Level Strategi	Target Pencapaian
----------------	-------------------

2	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi Internal harus memberikan usulan perancangan sistem pengelolaan manajemen aset kepada <i>top management</i> b. Organisasi harus membentuk tim khusus untuk merumuskan pembentukan struktur organisas internal beserta dengan tugas dan wewenang dari subjek di struktur organisasi. c. Tim khusus bertugas merancang visi misi dan tujuan organisasi untuk jangka pendek dan menengah.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi harus memastikan adanya hubungan struktur organisasi objek manajemen aset internal sampai dengan <i>top management</i>. b. Organisasi secara berkala meninjau ulang efektivitas dari tugas dan wewenang subjek pengelola aset dalam struktur manajemen aset. c. Tim khusus mampu mengembangkan dan mengedukasi calon subjek pengelola aset untuk pengembangan tujuan,visi dan misi sistem manajemen aset berkelanjutan.

Pada tabel 5.3 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 4.2:

Tabel 5.3 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 4.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi harus merumuskan proses dan tata cara menjalin hubungan dengan tugas dan wewenang yang tertuang dalam MoU(<i>Moment of Understanding</i>) dengan para stakeholder. b. Organisasi harus bisa merumuskan jenis-jenis pelaporan baik finansial dan nonfinansial mengenai objek manajemen aset c. Pembangunan koordinasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal dilakukan melalui pertemuan rutin periodik.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi harus memastikan dan mengevaluasi jangka waktu dan Revisi MoU apabila diperlukan. b. Pihak Internal dengan <i>Top Management</i> harus memiliki tujuan searah pelaporan finansial dan non-finansial objek manajemen aset. c. <i>Top Management</i> dan pihak internal dapat memastikan dapat memastikan setiap keputusan yang diambil merupakan hasil pengambilan bersama dengan <i>stakeholder</i> dengan tugas, wewenang dan batasan masing-masing.

Pada tabel 5.4 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 4.3:

Tabel 5.4 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 4.3

Level Strategi	Target Pencapaian
----------------	-------------------

2	<p>a. Seperti pada klausul 4.1, Pencapaian Indikator ini dapat dilakukan apabila sudah ada Organisasi internal yang secara khusus mengelola pelaporan secara finansial maupun nonfinansial. Saat ini hanya dilakukan pelaporan secara non-finansial yaitu jumlah pengunjung setiap bulannya.</p> <p>b. Pihak <i>Top Management</i> dari pihak internal UII dapat mengintervensi pengembangan laporan finansial dan non-finansial yang berkaitan dengan <i>stakeholder</i> untuk percepatan dalam pengembangan objek aset.</p>
3	<p>a. Pihak pimpinan dapat memastikan tanggung jawab pelaporan finansial dan non-finansial sudah dilakukan secara tertib.</p> <p>b. Pihak pimpinan dapat memastikan subjek pengelola aset mengetahui batasan dan penerapan manajemen dan menetapkan lingkungannya sesuai dengan <i>Strategic Asset Management Plan</i>.</p>

Pada tabel 5.5 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 4.4 :

Tabel 5.5 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 4.4

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Organisasi harus senantiasa melakukan perbaikan dan menjaga sistem manajemen aset organisasi.</p> <p>b. Organisasi harus mengembangkan <i>strategic asset management plan</i> berupa mekanisme yang berisi dengan objektif manajemen aset yang mendukung objektif organisasi, serta pendekatan sistem manajemen aset secara organisasional yang dapat mendukung sistem manajemen aset.</p> <p>c. Organisasi harus mengidentifikasi sejauh mana manajemen aset selaras dan terintegrasi dengan fungsi lain dalam organisasi, serta tidak terjadi tumpang tindih fungsi dan aktivitas kerja terkait manajemen aset.</p>
3	<p>a. Organisasi harus secara konsisten mencapai objektif sistem manajemen aset dan mengembangkan sistem manajemen aset secara berkelanjutan.</p> <p>b. Organisasi harus secara konsisten dalam menerapkan <i>strategic asset management plan</i> yang indikatornya dapat dilihat dari peningkatan peran sistem manajemen aset terhadap pencapaian objektif manajemen aset, serta konsistensi pencapaian objektif manajemen aset itu sendiri.</p> <p>c. Organisasi dapat memastikan bahwa terdapat integrasi antara</p>

Level Strategi	Target Pencapaian
	manajemen aset dan fungsi lain dalam organisasi serta memastikan bahwa terjadi interaksi yang baik antar-fungsi organisasi.

2.5.1.2 Strategi Klausul 5

Strategi perbaikan pada klausul 5 mencakup semua sub-klausul yaitu sub-klausul 5.1, 5.2, 5.3. Hal ini direnakan belum adanya struktur pemimpin internal dalam sistem manajemen aset. Melalui hasil rata-rata pembobotan diketahui bahwa tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 5.1 sebesar 1, kemudian klausul 5.2 sebesar 1,5, klausul 5.3 sebesar 1.5. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sub-klausul perlu melalui beberapa tingkatan strategi perbaikan sebelum berada pada tingkat kematangan kompeten. Pada tabel 5.6 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada sub-klausul 5.1:

Tabel 5.6 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 5.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Pimpinan organisasi harus memastikan bahwa organisasi telah memiliki mekanisme kebijakan manajemen aset, <i>strategic asset management plan</i> (pada level universitas) dan kebijakan manajemen aset pada organisasi sesuai dengan tujuan awal berdirinya pengelolaan objek aset. b. Pimpinan dapat melakukan integrasi antara sistem manajemen aset dan proses bisnis organisasi berjalan dengan baik. c. Pimpinan organisasi harus memastikan bahwa objektif mengenai manajemen aset seperti kontrol sumber daya yang berkaitan dengan manajemen aset sesuai dengan mekanisme yang berlaku, komunikasi serta dan pemberian tugas berjalan dengan baik, serta mengedepankan pengembangan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan pengelolaan aset. d. Pimpinan organisasi memastikan bahwa kebijakan yang

Level Strategi	Target Pencapaian
	<p>diterapkan telah melalui serangkaian analisa dan mitigasi resiko sesuai dengan mekanisme yang berlaku dalam organisasi.</p> <p>e. Pimpinan dapat memastikan terjalinya kolaborasi lintas fungsional dalam struktur organisasi.</p>
3	<p>a. Pimpinan organisasi harus memiliki mekanisme kebijakan serta strategic asset management plan yang secara konsisten diterapkan.</p> <p>b. Pimpinan organisasi harus secara konsisten mengawasi dan mengkoordinasi pelaksanaan manajemen aset dan objektif manajemen aset organisasi tercapai secara berkelanjutan.</p> <p>c. Komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan organisasi harus dapat menggerakkan seluruh jajaran organisasi dan pendelegasian tugas berjalan baik sehingga pemenuhan sumber daya dan pengembangan manajemen aset dapat berjalan secara berkelanjutan.</p> <p>d. Kebijakan yang diterapkan secara konsisten melalui analisa dan mitigasi resiko sesuai dengan mekanisme yang berlaku dalam organisasi.</p> <p>e. Pemimpin dapat memastikan terjalinya kolaborasi lintas fungsional baik secara internal dan eksternal terjalin sesuai dengan tugas dan kewajiban dari masing-masing subjek pengelola aset.</p>

Pada tabel 5.7 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 5.2:

Tabel 5.7 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 5.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Pemimpin organisasi harus memastikan bahwa objektif manajemen aset sudah sesuai dengan cita-cita dan tujuan manajemen puncak.</p> <p>b. Pemimpin organisasi dapat memastikan bahwa kerangka kerja pengelolaan objek aset sudah sesuai dengan tujuan manajemen pengelolaan aset.</p> <p>c. Pemimpin Organisasi memiliki komitmen sesuai dengan rancangan kerangka kerja untuk perbaikan berkelanjutan sistem manajemen aset.</p>
3	<p>a. Kebijakan, mekanisme dan aturan terkait manajemen aset dalam organisasi harus mencerminkan arah organisasi dan selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung dalam organisasi.</p> <p>b. Organisasi harus memastikan bahwa kebijakan dan mekanisme serta aturan yang berlaku senantiasa dipatuhi dan tidak terdapat penyimpangan dalam pelaksanaannya.</p> <p>c. Organisasi harus memiliki perencanaan terkait evaluasi dan</p>

	perubahan terhadap kebijakan, mekanisme dan aturan agar senantiasa relevan dengan perkembangan industri.
--	--

Pada tabel 5.8 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 5.3:

Tabel 5.8 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 5.3

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemimpin puncak telah menerapkan <i>Strategic Asset Management Plan</i> (SAMP) pada objektif manajemen aset. b. Pemimpin dapat menerapkan kecocokan, kecukupan dan efektivitas pada subjektif yang mengelola manajemen aset. c. Pemimpin puncak dapat menerapkan penerancaan terhadap objektif manajemen aset. d. Pemimpin puncak dapat memastikan pelaporan kinerja organisasi berjalan dengan disiplin.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi harus memiliki struktur fungsi, tanggungjawab dan otoritas yang baku, memiliki batasan yang jelas, serta integrasi antar-fungsi yang baik dan tidak saling tumpang tindih dalam pembuatan kebijakan. b. Fungsi organisasi harus memiliki beban kerja yang sesuai dan tidak berlebihan sehingga tidak memberi pengaruh negatif terhadap kinerja SDM. c. Organisasi dapat melakukan evaluasi dan pengembangan perencanaan secara periodik terhadap objektif manajemen aset. d. Organisasi dapat meninjau dan memberikan penilaian terhadap kinerja fungsi manajemen aset sesuai acuan penilaian yang ada.

3.5.1.3 Strategi Klausul 6

Strategi perbaikan pada klausul 6 mencakup semua sub-klausul yaitu sub-klausul 6.1, 6.2.1, 6.2.2. Hal ini direnakan belum adanya perencanaan tahunan dalam internal organisasi. Melalui hasil rata-rata pembobotan diketahui bahwa tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 6.1 sebesar 1,5, kemudian klausul 6.2.1 sebesar 1,5, klausul 6.2.2 sebesar 1.5. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sub-klausul perlu melalui beberapa tingkatan strategi perbaikan sebelum berada pada tingkat kematangan kompeten. Pada tabel 5.9 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada sub-klausul 6.1 :

Tabel 5.9 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 6.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	a. Organisasi dapat mengaplikasikan <i>Strategic Asset Management Plan (SAMP)</i> pada objektif manajemen aset. b. Organisasi dapat mengukur dan memperhitungkan kebutuhan dari objektif manajemen aset disesuaikan dengan perkembangan zaman. c. Organisasi telah melakukan komunikasi secara terautr terhadap semua pemangku kepentingan
3	a. Organisasi dapat mengevaluasi dan mengupdate <i>Strategic Asset Management Plan (SAMP)</i> sesuai dengan kebutuhan pada objektif manajemen aset. b. Organisasi harus mampu meningkatkan sistem dan tata kelola manajemen aset sesuai dengan analisa kebutuhan dan perkembangan objektif manajemen aset. c. Organisasi harus mampu mengorganisir alur komunikasi, pencatatan dan pendokumentasian antar fungsi manajemen aset sehingga tidak ditemukan adanya kesalahpahaman antar pemangku kepentingan.

Pada tabel 5.10 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 6.2.1:

Tabel 5.10 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 6.2.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	a. Organisasi telah mampu merumuskan kriteria penilaian resiko terkait pengambilan keputusan manajemen aset untuk pelaksanaan sistem manajemen aset organisasi. Kriteria penilaian resiko harus selaras terhadap tujuan organisasi b. Organisasi telah mampu menganalisa dan melakukan mitigasi resiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. c. Pengambilan keputusan terhadap manajemen aset sesuai dengan analisis dan mitigasi resiko yang didapat
3	a. Kriteria penilaian resiko harus senantiasa diterapkan dalam analisa dan mitigasi resiko baik dari fungsi organisasi terkait manajemen aset maupun fungsi organisasi lain sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan aktivitas serta sumber daya dalam rangka penanggulangan resiko sehingga dapat meminimalisir kerugian yang dapat ditimbulkan. b. Organisasi harus dapat melakukan penilaian sejauh mana analisa dan mitigasi resiko berdampak pada kinerja manajemen aset organisasi baik secara finansial maupun non-finansial.

Pada tabel 5.11 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan

performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 6.2.2:

Tabel 5.11 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 6.2.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	a. Organisasi telah menetapkan metode dan kriteria metode dan kriteria dalam prioritas pengambilan keputusan dengan tujuan mencapai rencana pencapaian sasaran manajemen aset. b. Organisasi telah menerapkan proses perencanaan pengembangan manajemen aset baik dari subjek struktur pengelola, perencanaan terhadap sumber daya, waktu pelaksanaan, horizon (pandangan) dalam melakukan pengembangan, serta hasil yang berupa laporan finansial maupun non-finansial.
3	a. Organisasi dapat konsisten melaksanakan perencanaan aktivitas manajemen aset yang terintegrasi dan saling berinteraksi dengan fungsi lain organisasi, serta selaras dengan kebutuhan dari fungsi lain organisasi dan sesuai dengan mekanisme dan kebijakan yang berlaku di organisasi. b. Organisasi dapat konsisten melakukan mekanisme dan aturan baku mengenai tata cara dalam mencapai objektif manajemen aset serta rumusan yang jelas terkait KPI atau sasaran mutu yang menjadi tolak ukur pencapaian objektif manajemen aset tersebut.

4.5.1.4 Strategi Klausul 7

Strategi perbaikan pada klausul 7 mencakup semua sub-klausul yaitu sub-klausul 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6.1, 7.6.2, 7.6.3. Hal ini direnakan belum terbentuknya sistem pendukung internal penunjang kegiatan organisasi. Melalui hasil rata-rata pembobotan diketahui bahwa tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 7.1 sebesar 1,5, kemudian klausul 7.2 sebesar 1, klausul 7.3 sebesar 1, klausul 7.4 sebesar 1,5, klausul 7.5 sebesar 1,5, klausul 7.6.1 sebesar 1,5, klausul 7.6.2 sebesar 1,5 dan Tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 7.6.3 saat ini adalah 1,5. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sub-klausul perlu melalui beberapa tingkatan strategi perbaikan sebelum berada pada tingkat kematangan kompeten. Pada tabel 5.12 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada sub-klausul 7.1:

Tabel 5.12 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	a. Organisasi dapat mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya pengelola sistem manajemen aset. b. Organisasi dapat menetapkan kriteria seleksi, proses penilaian dalam mekanisme dan rangkaian dalam pengadaan sumber daya.
3	a. Organisasi harus dapat meningkatkan dan mengevaluasi mekanisme yang dijadikan pedoman dalam menentukan skala prioritas pemenuhan sumber daya sesuai dengan objektif manajemen aset dan objektif organisasi dan selaras hingga level pelaksana organisasi. b. Penyusunan kebutuhan sumber daya harus senantiasa terintegrasi dengan fungsi lain organisasi yang terkait dengan manajemen aset.. c. Analisa dan mitigasi resiko harus senantiasa dilakukan dan dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kebutuhan dari level pelaksana pada organisasi.

Pada tabel 5.13 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 7.2:

Tabel 5.13 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	a. Organisasi sudah dapat menerapkan kriteria kompetensi dari setiap fungsi dalam level organisasi yang berkaitan dengan manajemen aset serta indikator pencapaiannya. b. Organisasi dapat melakukan pemetaan kompetensi SDM yang ada di organisasi saat ini kemudian dibandingkan dengan perbandingan kompetensi dari fungsi yang ada dalam organisasi.
3	a. SDM pada masing-masing fungsi harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan telah mencapai indikator yang diinginkan. b. Organisasi memiliki perencanaan pengembangan kompetensi SDM berdasarkan pemetaan hingga ke level pelaksana organisasi.

Pada tabel 5.14 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 7.3:

Tabel 5.14 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.3

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Organisasi sudah dapat menerapkan indikator capaian dari setiap fungsi organisasi dengan keragaman penilaian yang diterapkan sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku.</p> <p>b. Organisasi mengetahui kinerja dari setiap kegiatan organisasi dengan analisis peluang, resiko dan implikasi yang dapat terjadi.</p>
3	<p>a. organisasi dapat mengontrol dan mengevaluasi SDM terkait manajemen aset sesuai mekanisme dan prosedur yang berlaku dalam aktivitas sistem manajemen aset dalam pengawasan dan penilaian yang dilakukan oleh pimpinan masing-masing level organisasi.</p> <p>b. Organisasi harus bersikap tegas terhadap SDM yang menyimpang dari mekanisme yang berlaku yang dapat mempengaruhi pencapaian objektif manajemen aset dengan memberi teguran atau sanksi berdasarkan mekanisme yang berlaku.</p> <p>c. Organisasi dapat melakukan analisis evaluasi untuk peningkatan kemampuan organisasi dalam hal efektivitas kinerja manajemen aset</p>

Pada tabel 5.15 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub klausul 7.4:

Tabel 5.15 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.4

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Organisasi sudah melakukan komunikasi antar fungsi internal organisasi sampai dengan top management untuk mengetahui perkembangan dan keadaan pengelolaan objektif manajemen aset.</p> <p>b. Organisasi telah menerapkan standar prosedur komunikasi baik melalui rapat, forum diskusi, ataupun musyawarah besar dengan seluruh pemangku kepentingan.</p>
3	<p>a. Organisasi sudah harus menerapkan Perencanaan dan alur komunikasi secara konsisten diterapkan secara internal maupun eksternal dalam membangun kesadaran dan pemahaman mengenai manajemen aset untuk mendukung pencapaian objektif manajemen aset.</p> <p>b. Organisasi sudah dapat menerapkan batasan Konteks dan kriteria informasi yang harus disampaikan kepada pihak dan fungsi yang tepat dan tidak menyimpang kepada pihak dan fungsi yang tidak bersinggungan.</p>

Pada tabel 5.16 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 7.5:

Tabel 5.16 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.5

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Organisasi sudah dapat menerapkan proses dan mekanisme proses pertukaran informasi dengan para pemangku kepentingan dan penyedia layanan.</p> <p>b. Organisasi telah menetapkan standar kualitas pelaporan dan dokumentasi untuk informasi yang diperlukan.</p>
3	<p>a. Organisasi harus dapat mengevaluasi dan meningkatkan mekanisme kriteria informasi yang dibutuhkan dengan indikator yang harus dicapai dalam seluruh level organisasi</p> <p>b. Organisasi harus memiliki data finansial, teknikal dan data non-finansial terkait manajemen aset yang secara konsisten dan dapat ditelusuri dengan baik untuk digunakan dalam kebutuhan internal dan eksternal organisasi.</p> <p>c. Organisasi harus memiliki mekanisme cara informasi dihimpun, dianalisa dan dievaluasi dalam rangka pengembangan dan perbaikan berkelanjutan terhadap kebutuhan informasi organisasi.</p>

Pada tabel 5.17 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 7.6.1:

Tabel 5.17 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.6.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Organisasi sudah menerapkan mekanisme pelaporan dan dokumentasi sesuai standar aturan yang berlaku secara internal dan eksternal</p> <p>b. Organisasi telah menerapkan mekanisme proses pelaporan dengan kaitan Sumber Daya yang dimiliki terhadap objektif manajemen aset.</p>
3	<p>a. Organisasi sudah harus menerapkan standar Dokumentasi dan data terkait sesuai dengan legal dan hukum yang berlaku dengan pembaruan berkala yang konsisten.</p> <p>b. Organisasi harus menerapkan standar evaluasi dan pembaruan Dokumen terkait mekanisme, prosedur dan aturan mengenai manajemen aset sesuai dengan aturan yang berlaku.</p> <p>c. Organisasi harus memiliki indikator mengenai efektivitas dan efisiensi yang dicapai sebagai dampak dari ketersediaan dokumen- dokumen terkait manajemen aset.</p>

Pada tabel 5.18 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 7.6.2:

Tabel 5.18 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.6.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	a. Organisasi telah memiliki mekanisme prosedural mengenai pembuatan dan pembaruan informasi aset, hal ini mencakup aturan-aturan mengenai format informasi serta media yang digunakan.
3	a. Pencatatan dan pembaruan informasi aset secara efektif dan efisien secara konsisten mengikuti mekanisme yang berlaku. Pemberian teguran dan sanksi apabila ditemukan penyimpangan di fungsi organisasi. b. Organisasi harus memiliki bukti bahwa tata cara pembaruan dokumen mekanisme, prosedur dan aturan dalam organisasi telah efektif dan efisien pada seluruh level organisasi.

Pada tabel 5.19 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 7.6.3:

Tabel 5.19 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 7.6.3

Level Strategi	Target Pencapaian
2	a. Organisasi sudah menerapkan mekanisme akses, distribusi, pengambilan dan penggunaan dari dokumen baik finansial maupun finansial. b. Organisasi sudah menerapkan manajemen penyimpanan dokumentasi dengan standar perawatan yang berlaku.
3	a. Organisasi sudah dapat melakukan pembaruan terhadap dokumen yang tersedia dengan kontrol sesuai peraturan yang berlaku. b. Organisasi harus mengaplikasikan dengan konsisten proses-proses dokumentasi dari identifikasi, perencanaan, pelaksanaan dan kontrol dari dokumen yang masuk dan keluar.

5.5.1.5 Strategi Klausul 8

Strategi perbaikan pada klausul 8 mencakup semua sub-klausul yaitu sub-klausul 8.1, 8.2, 8.3. Sistem Operasional pengelolaan Objek Aset masih terbatas pada pencatatan dan pelaporan pengunjung. Melalui hasil rata-rata pembobotan diketahui bahwa tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 8.1 sebesar 1,25, kemudian klausul 8.2 sebesar 1,25, klausul 8.3 sebesar 1.5. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sub-klausul perlu melalui beberapa tingkatan strategi perbaikan sebelum berada pada tingkat kematangan kompeten. Pada tabel berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada sub-klausul 8.1:

Tabel 5.20 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 8.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi telah memiliki perencanaan operasional dalam jangka waktu tertentu yang mencakup keseluruhan sistem manajemen aset hingga level pelaksana. b. Organisasi telah memiliki mekanisme dan kriteria penilaian dalam mengontrol pencapaian perencanaan operasional dan sesuai dengan objektif dari manajemen aset serta audit sasaran mutu organisasi. c. Organisasi telah menggunakan analisa dan mitigasi resiko dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan sesuai dengan mekanisme analisa dan mitigasi resiko yang berlaku.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi harus secara rutin dan konsisten mencanangkan dan meninjau kembali perencanaan operasional dalam jangka waktu tertentu dan pencapaiannya senantiasa terukur melalui mekanisme dan kriteria yang berlaku. b. Organisasi harus melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi analisa dan mitigasi resiko yang dilakukan serta dampak penerapannya bagi organisasi.

Pada tabel 5.21 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 8.2:

Tabel 5.21 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 8.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap level dalam organisasi memiliki kesadaran dari sisi internal maupun eksternal organisasi, serta telah memiliki mekanisme komunikasi dan interaksi antar fungsi apabila perlu terjadi perubahan secara tiba-tiba dari segi kebijakan. b. Setiap level fungsi organisasi memiliki perencanaan perubahan dalam jangka waktu tertentu dan indikator pencapaiannya serta langkah perubahan yang akan dilakukan. c. Setiap perubahan yang dilakukan telah melalui serangkaian mitigasi terhadap dampak yang dapat ditimbulkan dan evaluasi terhadap kebijakan yang baru diterapkan harus ditekankan.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh fungsi organisasi terkait manajemen aset sadar dan siap terhadap dampak yang ditimbulkan dari perubahan kebijakan tersebut dapat dikelola dengan baik. b. Evaluasi dari pencapaian perencanaan harus dilakukan evaluasi secara konsisten sesuai dengan target yang diharapkan.

Pada tabel 5.22 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-

klausul 8.3:

Tabel 5.22 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 8.3

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Aktivitas dan proses manajemen aset yang memerlukan <i>outsourcing</i> harus teridentifikasi dengan baik dan pelaksanaan atau pengadaannya senantiasa difasilitasi oleh organisasi.</p> <p>b. Organisasi mampu mengatur proses perekrutan sumber daya <i>outsourcing</i> dengan mempertimbangkan kompetensi Sumber Daya manusia, penilaian kinerja dan sistem pelaporan dan dokumentasi yang diperlukan oleh organisasi.</p>
3	<p>a. Organisasi mampu mengevaluasi level fungsi organisasi yang membutuhkan tenaga <i>outsourcing</i> dibanding tenaga tetap.</p> <p>b. Hasil dari pelaksanaan <i>outsourcing</i> diawasi dan dilakukan penilaian secara berjangka untuk menjamin aktivitas yang dilakukan sesuai dengan sasaran yang diinginkan organisasi.</p>

6.

7.5.1.6 Strategi Klausul 9

Strategi perbaikan pada klausul 9 mencakup semua sub-klausul yaitu sub-klausul 9.1, 9.2, 9.3. Hal ini terkait pada struktur organisasi pengelolaan sehingga belum adanya evaluasi tata kelola kinerja internal. Melalui hasil rata-rata pembobotan diketahui bahwa tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 9.1 sebesar 1,5, kemudian klausul 9.2 sebesar 1,5, klausul 9.3 sebesar 1,25. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sub-klausul perlu melalui beberapa tingkatan strategi perbaikan sebelum berada pada tingkat kematangan kompeten. Pada tabel 5.23 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 :

Tabel 5.23 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 9.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	Organisasi telah dapat menerapkan indikator yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja dari setiap level organisasi, dengan aspek metode pemantauan, tata cara pengukuran hasil kinerja, dan evaluasi dari hasil penilaian.
3	Organisasi harus secara konsisten mengatur mekanisme evaluasi terhadap manajemen aset hingga pada level pelaksana secara finansial dan non- finansial dengan indikator pencapaian yang telah ditentukan, serta secara konsisten mencapai penilaian optimal sesuai dengan target yang ditetapkan dan memastikan bahwa manajemen aset senantiasa berjalan efektif dan efisien.

Pada tabel 5.24 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-

klausul 9.2:

Tabel 5.24 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 9.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Organisasi sudah dapat mengukur kinerja fungsi dari manajemen aset dengan sistematis audit internal yang terstruktur baik dari perencanaan, penetapan dan pemeliharaan program audit.</p> <p>b. Organisasi sudah menetapkan level fungsi dari setiap auditor untuk menentukan kriteria dan ruang lingkup audit internal yang diperlukan.</p>
3	<p>a. Organisasi harus memiliki sistematis audit internal secara menyeluruh yang dikhususkan untuk mengkaji kinerja dari manajemen aset yang berjalan dan memastikan bahwa audit dilaksanakan secara konsisten dalam jangka waktu tertentu.</p> <p>b. Organisasi sudah secara konsisten melakukan proses audit internal dengan pertimbangan dan evaluasi dari hasil audit sebelumnya</p> <p>c. Organisasi sudah menerapkan penyimpanan informasi dari dokumentasi audit sebagai bukti pelaporan di saat ini dan masa mendatang.</p>

Pada tabel 5.25 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 9.3:

Tabel 5.25 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 9.3

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<p>a. Pimpinan organisasi sudah menerapkan perencanaan untuk peninjauan aset dan sistem manajemen aset secara keseluruhan serta aktivitas yang tengah berjalan.</p> <p>b. Pimpinan organisasi telah memiliki kriteria dan indikator peninjauan yang memuat sejauh mana kebijakan yang tengah berjalan dapat dilanjutkan, efektivitas dan efisiensi sistem, serta perubahan apa yang perlu dilakukan agar sistem manajemen aset dapat senantiasa berkembang.</p> <p>c. Setiap level dari struktur fungsi manajemen aset dapat merumuskan laporan hasil peninjauan yang berisikan informasi yang dibutuhkan untuk menjadi masukan di masa yang akan datang maupun jajaran organisasi lainnya.</p>
3	<p>Perencanaan peninjauan harus konsisten dilakukan serta melibatkan pihak-pihak yang sesuai serta indikator peninjauan senantiasa tercapai. Selain itu, laporan dapat dijadikan acuan bagi jajaran lain dalam pengembangan organisasi khususnya pada manajemen aset.</p>

8.5.1.7 Strategi Klausul 10

Strategi perbaikan pada klausul 10 mencakup semua sub-klausul yaitu sub-klausul

4.1,10.2, 10.3. Hal ini dikarenakan organisasi belum menerapkan langkah-langkah perbaikan dan evaluasi dari kebijakan yang diterapkan. Melalui hasil rata-rata pembobotan diketahui bahwa tingkat kematangan organisasi pada sub-klausul 10.1 sebesar 1,17, kemudian klausul 10.2 sebesar 1,5, klausul 10.3 sebesar 1. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sub-klausul perlu melalui beberapa tingkatan strategi perbaikan sebelum berada pada tingkat kematangan kompeten. Pada tabel 5.26 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada sub-klausul 10.1:

Tabel 5.26 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 10.1

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi telah memiliki dokumentasi terhadap kerusakan maupun kegagalan kerja aset yang telah terjadi dalam jangka waktu tertentu. b. Organisasi telah memiliki mitigasi dan analisa resiko terhadap objek aset yang dimiliki saat ini, serta rencana perlakuannya dalam jangka waktu tertentu. c. Organisasi telah memiliki mekanisme dalam melakukan mitigasi dan investigasi potensi kegagalan maupun kerusakan aset. Dalam hal ini dapat terkait dengan mekanisme manajemen resiko organisasi. d. Organisasi telah memiliki mekanisme dalam menerapkan aktivitas perbaikan terhadap potensi kegagalan yang ada apabila terjadi hal tersebut.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi secara konsisten mendokumentasikan kerusakan maupun kegagalan yang pernah terjadi dan secara konsisten melakukan investigasi potensi kegagalan dan kerusakan objek aset organisasi. b. Mekanisme yang dimiliki organisasi secara efektif dan efisien diterapkan yang diindikasikan dengan penurunan angka kerusakan maupun kegagalan yang terjadi maupun meningkatnya kegiatan preventif yang dilakukan.

Pada tabel 5.27 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 10.2 :

Tabel 5.27 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 10.2

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan strategi pada sub-klausul 10.1, organisasi telah memiliki langkah-langkah prediktif dan preventif untuk mencegah terjadinya kegagalan maupun kerusakan objek aset. b. Organisasi telah memiliki kriteria dan indikator kegagalan maupun kerusakan objek aset sehingga langkah prediktif prediktif yang dilakukan dapat optimal.
3	Organisasi secara konsisten mengaplikasikan langkah prediktif dan preventif untuk mengurangi kegagalan dan kerusakan yang terjadi pada objek aset yang diindikasikan oleh penurunan angka kerusakan dan kegagalan objek aset yang terjadi.

Pada tabel 5.28 berikut adalah rancangan usulan rekomendasi untuk meningkatkan performa pengelolaan aset menjadi kompeten sesuai ISO 55001:2014 pada Sub-klausul 10.3 :

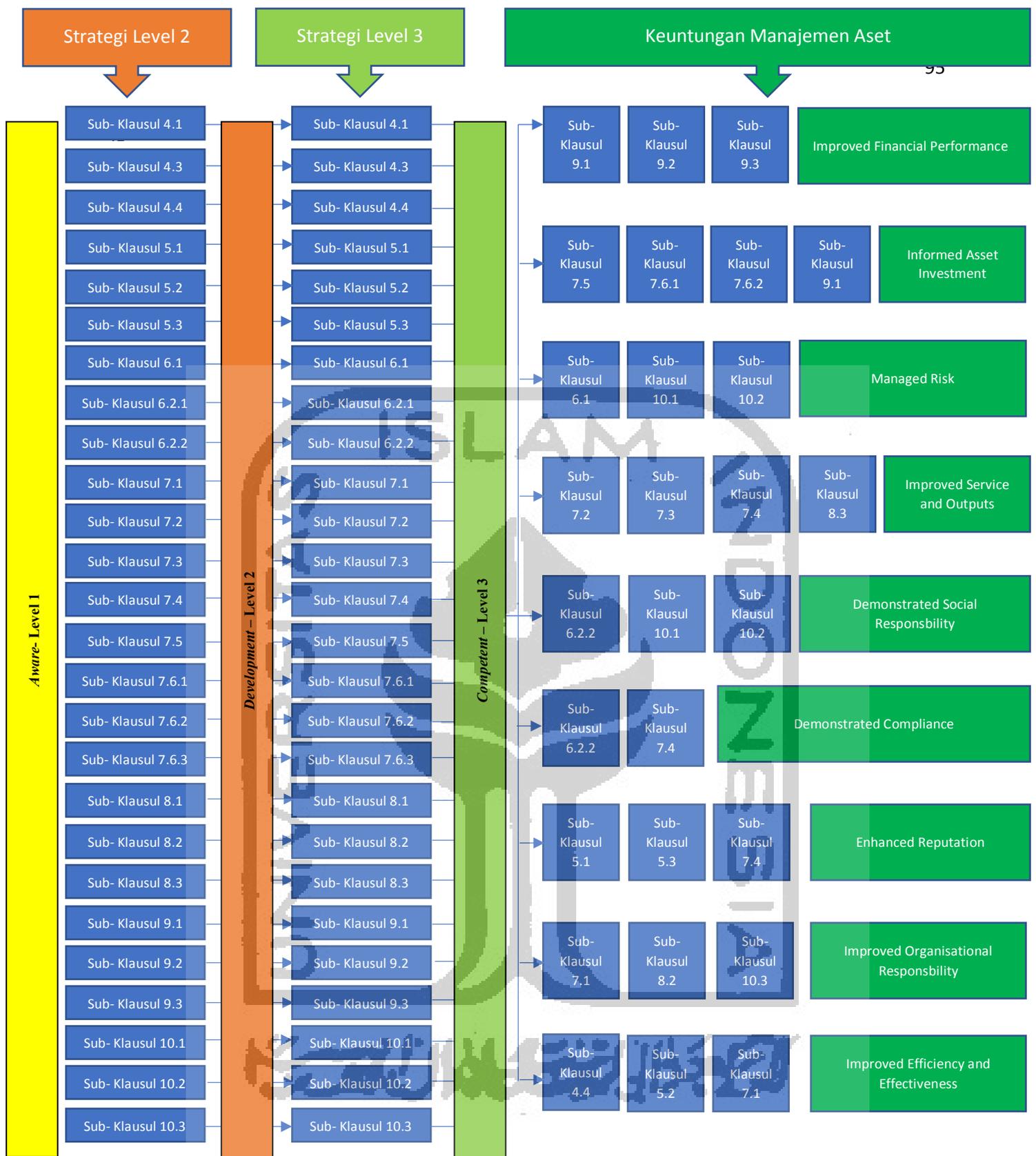
Tabel 5.28 Strategi dan Target Pencapaian Sub-Klausul 10.3

Level Strategi	Target Pencapaian
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi telah memiliki mekanisme dalam menganalisa peluang perbaikan atau perubahan yang dapat dilakukan dalam sistem manajemen aset organisasi. b. Organisasi telah memiliki kriteria dan indikator pencapaian perbaikan atau perubahan yang diterapkan pada sistem manajemen aset organisasi. c. Organisasi telah memiliki sistematisa tertentu dalam menggali pengetahuan baru dalam manajemen aset yang dapat berdampak pada manajemen aset organisasi.
3	Organisasi secara konsisten dan berkelanjutan melakukan pengembangan dan perbaikan sistem sesuai dengan analisa yang dilakukan serta mengacu kepada pengetahuan-pengetahuan terbaru yang sesuai diterapkan dalam manajemen aset industri pendidikan.

5.2 Framework Penerapan Strategi

Setelah dilakukan pengambilan data dan perancangan strategi perubahan klasul yang belum mencapai level kompeten, kemudian diberikan perbaikan berdasarkan International Standard (2014), yaitu ISO 55002:2014 yang merupakan acuan strategi peningkatan pengelolaan sistem manajemen aset yang di dukung oleh ISO 55001:2014 dan ISO 55000:2014 sesuai dengan panduan yang terdapat dalam aplikasi SAM+. Kemudian dirumuskan kerangka strategi untuk mendapatkan framework output sesuai dengan benefit of management dalam ISO 55000:2014. Adapun framework atau kerangka strategi tersebut adalah sebagai berikut :





Gambar 5.1 Framework penerapan Strategi Perbaikan Organisasi

Dari hasil konferensi CEDR (2016), Manajemen Aset tersebut dapat bekerja dengan optimal apabila terdapat perbaikan tingkat kematangan dari sub-klausul dari framework yang diusulkan. Apabila tidak terjadi peningkatan kematangan kinerja sub-klausul, dapat terjadi resiko yang akan timbul. Adapun resiko yang akan timbul dari masing-masing keuntungan manajemen aset dijabarkan oleh tabel 5.29 berikut ini :

Tabel 5.29 Potensi Resiko

No	ISO 55000 Benefit Of Asset Management	Potensi Resiko
1	Improved Financial Performance	Kemungkinan kesalahan pencatatan portofolio aset dan pengawasan finansial yang kurang efektif yang mengakibatkan kesalahan penetapan anggaran sehingga menurunkan laba.
2	<i>Informed Asset Investment Decision</i>	Kesalahan pengambilan keputusan yang disebabkan penyampaian informasi dasar yang kurang baik sehingga membutuhkan koreksi dan evaluasi.
3	<i>Managed Risk</i>	Adanya ketidaksesuaian hasil output kebijakan yang mengakibatkan peningkatan biaya operasional dan persepsi pihak eksternal terhadap organisasi.
4	<i>Improves Services and Outputs</i>	Penerapan output kebijakan yang tidak sesuai dengan objektif organisasi akibat adanya kesalahan penyampaian kebijakan di setiap lini organisasi sehingga menurunkan pelayanan dan pengelolaan manajemen aset.
5	<i>Demonstrated Social Responsibility</i>	Kemungkinan ketidaksesuaian pelaporan hasil kinerja dan pencapaian yang dilaporkan kepada <i>stakeholder</i> .
6	<i>Demonstrated Compliance</i>	Kemungkinan pencapaian objektif yang tidak optimal akibat penyampaian objektif atau tujuan yang tidak dimengerti oleh setiap anggota organisasi.
7	<i>Enhanced Reputation</i>	Potensi penurunan mutu dan reputasi manajemen aset.
8	<i>Improved Organisational Sustainability</i>	Penurunan daya saing organisasi karena kurangnya inovasi dan perubahan dan kesadaran pengembangan sistem manajemen aset yang kurang optimal.
9	<i>Improved Efficiency and Effectiveness</i>	Kurang optimalnya pemanfaatan waktu dan sumber daya sehingga proses pemenuhan objektif hanya berstandar pada kewajiban.